

Pengaruh Perputaran Kredit, Tingkat Penyaluran Kredit, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Gusti Ayu Prabha Sari

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
email: prabhagekprabha@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of credit turnover, credit distribution and capital adequacy on profitability in LPDs in Abiansema District for the 2016-2020 period partially and simultaneously. In this research, the types of data used are quantitative data and qualitative data. The data source is secondary data. The population in this study was 34 LPDs in Abiansema District. The sample used in this research was 33 LPDs that met the criteria with 5 years of observation for the 2016-2020 period, a total of 165 samples. The sample uses a purposive sampling method. The data analysis technique used in this research is Multiple Linear Regression Analysis. From the research results, it was found that: Credit turnover has a positive and significant effect on profitability. Credit distribution has a positive and significant effect on profitability. Capital adequacy has a positive and significant effect on profitability. Credit turnover, credit distribution and capital adequacy have a positive and significant effect on LPD profitability in Abiansema District. The regression equation obtained is $Y = -2.986 + 1.465 X_1 + 0.032 X_2 + 0.090 X_3 + e$. The magnitude of the influence of credit turnover, credit distribution and capital adequacy on profitability is 31%, while the remaining 69% is explained by other causes outside the research model.

Keywords: *Credit Turnover; Credit Distribution; Capital Adequacy; Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh perputaran kredit, penyaluran kredit dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Abiansema periode 2016-2020 secara parsial dan simultan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah 34 LPD di Kecamatan Abiansema. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 LPD yang memenuhi kriteria dengan 5 tahun amatan periode 2016-2020, total amatan sebesar 165 sampel. Sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa : Perputaran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran kredit, penyaluran kredit dan kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Abiansema. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = -2,986 + 1,465 X_1 + 0,032 X_2 + 0,090 X_3 + e$. Besarnya pengaruh perputaran kredit, penyaluran kredit dan kecukupan modal terhadap profitabilitas adalah 31%, sedangkan sisanya 69% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian.

Kata Kunci: *Perputaran Kredit; Penyaluran Kredit; Kecukupan Modal; Profitabilitas*

Pendahuluan

Sebuah bank diharuskan memiliki lisensi resmi sebagai penghimpun dana masyarakat dari otoritas terkait keuangan. Pada zaman dahulu sebuah bankir melayani nasabahnya pada meja operasional khusus, yang kemudian istilah bangku populer yang dalam perkembangannya menjadi nama bank (Hanafi & Halim, 2017). Bank termasuk ke dalam jenis lembaga keuangan, terdapat dua jenis lembaga keuangan yang ada di Indonesia, yaitu bank dan non bank. Jenis non bank telah banyak dikenal masyarakat umum, seperti Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang khususnya ada di Bali.

Setiap desa di Bali memiliki LPD yang bertujuan membantu perekonomian masyarakat desa dengan menyediakan dana untuk usaha maupun konsumtif. Layaknya lembaga keuangan, LPD juga menghimpun dana masyarakat berupa tabungan dan deposito, serta program lain yang mampu memberikan keuntungan bagi LPD sekaligus memberikan keuntungan bagi nasabahnya (Desi Lestari et al., 2022). LPD berkembang pesat di Bali, dimana dimanfaatkan sebagai salah satu lembaga keuangan mikro yang menyediakan dana bagi masyarakat pedesaan serta mendorong pusat usaha-usaha tradisional yang ada di masing-masing desa. Eksistensi LPD di Bali semakin kuat dengan didorong oleh desa adat yang sangat membantu pertumbuhannya. Manfaat yang dirasakan desa adat seperti meningkatnya lapangan pekerjaan, juga menjadikan LPD lebih dicintai masyarakat. Disisi lain pendapatan LPD dapat digunakan untuk membantu masyarakat khususnya desa adat dalam pengelolaan keuangan desa.

Pemberdayaan LPD dapat menunjang taraf hidup masyarakat desa adat, serta pengembangan fasilitas desa menjadi lebih baik (Sudiartha, 2017). Lembaga Perkreditan Desa telah diatur berdasarkan perda LPD yang mencakup konsep serta aturan teknis yang berisikan tentang membagi pos hasil pengelolaan LPD setiap tahun, dengan ketentuan diperuntukkan sebagai cadangan modal 60%, dana pembangunan desa 20%, jasa produksi 10%, dana pembinaan, pengawasan dan perlindungan sebesar 5 %, serta dana social sebesar 5%. Lembaga keuangan memiliki peran penting untuk mewujudkan perekonomian yang mapan, Indonesia sendiri menunjukkan perkembangan ekonomi yang baik dari adanya lembaga keuangan yang semakin kuat.

Sebagai sebuah lembaga, tentu LPD mengharapkan keuntungan dalam usahanya berupa capaian profitabilitas yang baik. Profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan sebuah lembaga keuangan untuk mendapatkan keuntungan dari menggunakan sumber daya yang dimiliki seperti aktiva, dan usaha yang dilakukan (Kasmir, 2019). Untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan target, tentu banyak usaha yang harus dilakukan LPD. Hal ini yang menyebabkan lembaga

keuangan mengalami kebangkrutan dan gagal untuk bersaing dengan lembaga keuangan lain (Aztari & Idayati, 2023).

Penelitian ini dilakukan di LPD Kecamatan Abiansemal yang merupakan wilayah di pusat kota daerah Badung Utara dengan banyaknya industri rumah tangga dan pertanian yang menjadikan ekonomi masyarakat disana cukup mapan, sehingga membutuhkan sebuah lembaga keuangan untuk mengelola dana dan menyediakan dana usaha bagi masyarakat yang ingin mulai membuka industri kecil. Adanya 34 LPD di kecamatan tersebut dengan satu LPD di setiap desa adat membuat LPD menjadi salatu satu lembaga keuangan yang sering dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan terutama menabung dan meminjam uang. Semakin tingginya animo masyarakat terhadap LPD tidak serta merta usaha LPD berjalan mulus. Perkembangan LPD Kecamatan Abiansemal tidak selalu menunjukkan peningkatan yang stabil di berbagai rasio keuangan, seperti dalam Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Keadaan LPD di Kecamatan Abiansemal Periode 2016 – 2020

Uraian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Perputaran Kredit	36,76	33,77	34,68	34,64	41,73
LDR	24,97	22,55	21,30	21,19	22,36
CAR	61,53	61,26	61,94	64,31	67,83
ROA (%)	114,16	86,5	76,4	73,98	56,13

Sumber: LPLPD Kabupaten Badung, 2021

Pada Tabel 1.1 merupakan data keadaan LPD Kecamatan Abiansemal dari tahun 2016 – 2020. Dari data tersebut dapat dilihat perputaran kredit mengalami fluktuasi setiap tahunnya, data penyaluran kredit (LDR) *Loan Deposit Ratio* mengalami penurunan dari 2016 – 2019, data kecukupan modal (CAR) *Capital Adequacy Ratio* sama seperti perputaran kredit mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dan data profitabilitas (ROA) juga mengalami fluktuasi serta dengan adanya ketidak konsistenan pada hasil penelitian sebelumnya, hal tersebut menunjukkan perlu adanya penelitian terbaru yang dapat membuktikan pengaruh dari variabel yang diteliti sebelumnya serta pada lokasi penelitian yang berbeda seperti pada LPD yang terdapat di Kecamatan Abiansemal Periode 2016 – 2020.

Perputaran kredit menjadi faktor penting dalam meningkatkan laba. Kredit muncul karena adanya permintaan pasar dengan kondisi mendapatkan uang, barang, atau jasa secara langsung atau penuh tetapi dapat dikembalikan atau dibayar secara bertahap sesuai dengan kemampuan penerima kredit. Perputaran kredit yang terjadi menunjukkan jumlah atau banyaknya kredit timbul dan terbayar atau dikembalikan ke dalam kas, besarnya proporsi kredit yang kembali dan

disalurkan kembali kepada masyarakat dapat meningkatkan nilai laba yang diperoleh karena setiap kredit dikembalikan akan menghasilkan tambahan biaya, seperti administrasi dan bunga kredit yang menjadi keuntungan bagi LPD (Wild & Halsey, 2007). Penelitian dari (Friskayanti et al., 2014) dan (Sudarmini, 2019) menyatakan perputaran kredit mampu meningkatkan nilai profitabilitas.

Faktor lain seperti penyaluran kredit juga memberikan dampak bagi capaian profitabilitas. Masyarakat meminjam dana kepada LPD dalam bentuk kredit dan LPD menyalurkan dana kepada masyarakat agar dapat membantu masyarakat menyediakan dana untuk membuka usaha maupun kebutuhan lain, kemudian masyarakat mengembalikan secara bertahap. Besarnya kredit yang disalurkan semakin besar pula keuntungan LPD dari biaya yang ditimbulkan akibat penyaluran kredit tersebut, seperti administrasi dan bunga kredit. Penyaluran kredit ini diukur menggunakan rasio *loan to deposit ratio* (LDR) dimana jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat melalui tabungan dan deposito dibandingkan dengan jumlah dana yang sudah disalurkan LPD berupa kredit, sehingga kredit yang disalurkan menjadi piutang dalam LPD yang perlu ditagih kepada debitur, serta ditambahkan dengan bunga kredit yang menyertainya (Sutika & Sujana, 2013). Penelitian dari (F. Ariani & Prinoya, 2021), (L. O. Ariani et al., 2020), dan (Dharma et al., 2019) menyatakan penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Modal juga menjadi salah satu penentu dalam mencapai laba yang diinginkan, kecukupan modal merupakan suatu regulasi yang dapat di gunakan untuk memberikan pinjaman dan juga dapat melindungi sebuah bank jika mengalami kerugian (Friskayanti et al., 2014). Modal yang memadai untuk menjalankan operasional LPD adalah ketika modal yang dimiliki dapat membiayai kerugian yang timbul dari operasional yang tentunya tidak dapat diprediksi sebelumnya (Firmanila, 2023). Semakin tinggi modal yang dimiliki LPD, maka ruang gerak manajemen untuk melakukan ekspansi bisnis juga akan semakin besar, dengan menaruh dana pada aktivitas di luar LPD yang dapat menguntungkan seperti investasi. Penelitian dari (Febriani & Suardika, 2019) dan (Hendiartha & Suarjana, 2015) menyatakan kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas.

Uraian pada latar belakang di atas, digunakan sebagai dasar dalam menentukan hipotesis penelitian dibawah ini.

H₁ : Perputaran kredit memberi pengaruh positif terhadap profitabilitas.

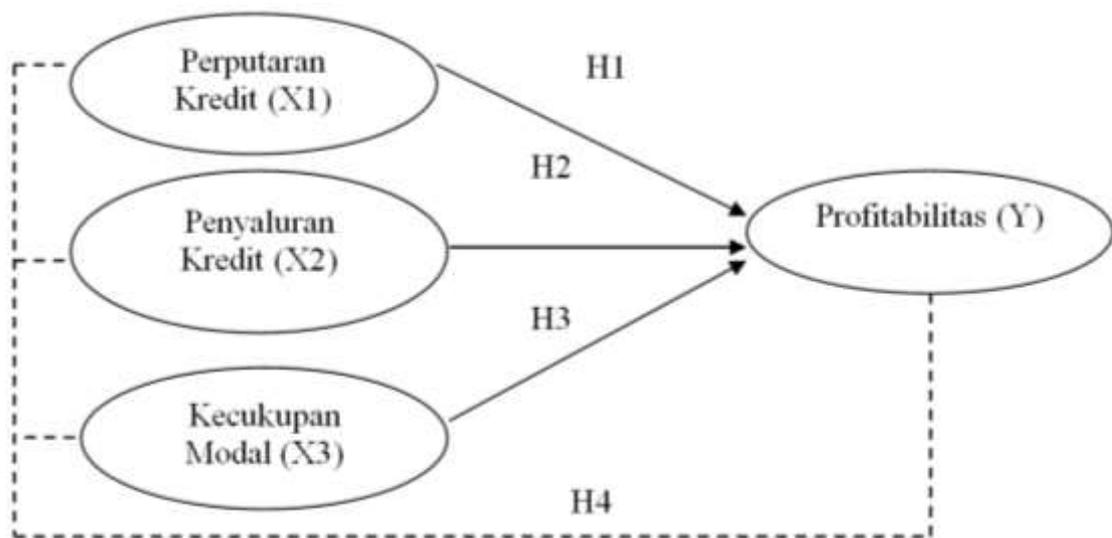
H₂ : Penyaluran kredit memberi pengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₃ : Kecukupan modal memberi pengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₄ : Perputaran kredit, penyaluran kredit, dan kecukupan modal memberi pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022) “jenis penelitian deskriptif kuantitatif cocok digunakan dalam penelitian yang menggunakan data yang diolah menggunakan statistik seperti dalam penelitian ini”. Populasi yang digunakan seluruh LPD di Kecamatan Abiansemal periode 2016-2020 sebanyak 34 LPD. Penentuan sampel dengan *purposive sampling*, yang didapatkan 33 LPD yang memenuhi kriteria sampel serta 5 tahun data amatan menjadikan terdapat 165 data amatan dalam penelitian ini. Data yang terkumpul ditabulasikan ke dalam bentuk format data yang dapat diolah menggunakan pengujian statistik deskriptif serta analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25.0 untuk memberikan bukti dan menjawab dugaan hipotesis dalam penelitian ini (Ghozali, 2018). Penyusunan kerangka konstual digunakan untuk memudahkan analisis data, sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kredit	165	.01	1,85	1,0459	,12584
Penyaluran Kredit	165	29,13	102,27	67,5632	14,43622
Kecukupan Modal	165	-4,28	44,85	19,2063	7,32644
Profitabilitas	165	-2,17	5,75	2,4729	1,07731
Valid N (listwise)	165				

Tabel 1. terlihat sebanyak 165 data, variasi nilai minimum dan maksimum data menunjukkan tingkat pencapaian nilai terendah dan tertinggi yang dicapai LPD pada variabel yang diuji. *Mean* menunjukkan rerata capaian nilai dari lima tahun terakhir data yang diteliti, nilai standar deviasi menunjukkan data yang homogeny atau heterogen dengan membandingkan nilai standar deviasi terhadap nilai *mean*, dengan hasil yang menunjukkan keseluruhan variabel memiliki nilai yang homogeny karena keseluruhan nilai deviasi < *mean*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		165
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,88693441
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,061
	<i>Positive</i>	,055
	<i>Negative</i>	-,061
<i>Test Statistic</i>		,061
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pengujian dinyatakan lolos pengujian dengan sig. 0,061 > 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Coefficients^a</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	
			<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i> <i>VIF</i>
(Constant)	-2,986	,795		-3,755	,000	
1 Perputaran Kredit	1,465	,565	,171	2,595	,010	,967 1,034
Penyaluran Kredit	,032	,005	,435	5,911	,000	,778 1,286
Kecukupan Modal	,090	,011	,614	8,257	,000	,762 1,313

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji Multikolinearitas dinyatakan lolos pengujian dengan nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
	<i>B</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	,735	,532	1,383	,169
Perputaran Kredit	-,406	,377	-,085	-1,075
Penyaluran Kredit	,005	,004	,113	1,271
Kecukupan Modal	,001	,007	,017	,193

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji heteroskedastisitas dinyatakan lolos dengan signifikansi > 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	T		Tolerance	VIF
(Constant)	-2,986	,795		-3,755	,000		
1 Perputaran Kredit	1,465	,565	,171	2,595	,010	,967	1,034
Penyaluran Kredit	,032	,005	,435	5,911	,000	,778	1,286
Kecukupan Modal	,090	,011	,614	8,257	,000	,762	1,313

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Nilai pada hasil pengujian dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,986 + 1,465 X_1 + 0,032 X_2 + 0,090 X_3 + e$$

Hasil Analisis Determinasi

Tabel 6. Hasil Analisis Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	,322	,310	,89516

a. Predictors: (Constant), Kecukupan Modal, Perputaran Kredit, Penyaluran Kredit

Hasil dimana diperoleh besarnya *adjusted R²* adalah sebesar 0,310, berarti profitabilitas dapat dipengaruhi secara signifikan pada perputaran kredit, penyaluran kredit, dan kecukupan pada besaran 31,0 %, sedangkan sisanya sebesar 69,0 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji t

1) Perputaran Kredit Terhadap Profitabilitas

Pengujian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,595 > t-tabel sebesar 1,975 dan nilai signifikan sebesar 0,010 < 0,05. Hasil ini menandakan bahwa semakin besar ataupun kecil perputaran kredit yang dimiliki suatu LPD di Kecamatan Abiansemal akan mempengaruhi profitabilitas atau dengan kata lain perputaran kredit mampu mempengaruhi variabel profitabilitas. Perputaran kredit menjadi faktor penting dalam meningkatkan laba. Kredit muncul karena adanya permintaan pasar dengan kondisi mendapatkan uang, barang, atau jasa secara langsung atau penuh tetapi dapat dikembalikan atau dibayar secara bertahap sesuai dengan kemampuan penerima kredit (Warren, 2008). Koefisien regresi β_1 (variabel perputaran kredit) sebesar 1,465, artinya jika terjadi peningkatan pada variabel perputaran kredit maka akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini berarti semakin besar perputaran kredit pada LPD di Kecamatan Abiansemal maka akan meningkatkan profitabilitas LPD di Kecamatan Abiansemal. Perputaran kredit yang terjadi menunjukkan jumlah atau banyaknya

kredit timbul dan terbayar atau dikembalikan ke dalam kas, besarnya proporsi kredit yang kembali dan disalurkan kembali kepada masyarakat dapat meningkatkan nilai laba yang diperoleh karena setiap kredit dikembalikan akan menghasilkan tambahan biaya, seperti administrasi dan bunga kredit yang menjadi keuntungan bagi LPD (Wild & Halsey, 2007). Hal ini sejalan dengan (Friskayanti et al., 2014) dan (Sudarmini, 2019) menyatakan menyatakan perputaran kredit mampu meningkatkan nilai profitabilitas.

2) Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas

Pengujian menunjukkan nilai t-hitung sebesar $5,911 > t\text{-tabel sebesar } 1,975$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, semakin besar kredit yang disalurkan akan meningkatkan capaian profitabilitas yang diterima LPD Kecamatan Abiansemal. Masyarakat meminjam dana kepada LPD dalam bentuk kredit dan LPD menyalurkan dana kepada masyarakat agar dapat membantu masyarakat menyediakan dana untuk membuka usaha maupun kebutuhan lain, kemudian masyarakat mengembalikan secara bertahap. Besarnya kredit yang disalurkan semakin besar pula keuntungan LPD dari biaya yang ditimbulkan akibat penyaluran kredit tersebut, seperti administrasi dan bunga kredit. Koefisien regresi β_2 (variabel penyaluran kredit) sebesar $0,032$, artinya jika penyaluran kredit mengalami pertumbuhan maka akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini berarti semakin besar penyaluran kredit pada LPD di Kecamatan Abiansemal maka akan meningkatkan profitabilitas LPD di Kecamatan Abiansemal. Penyaluran kredit ini diukur menggunakan rasio *loan to deposit ratio* (LDR) dimana jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat melalui tabungan dan deposito dibandingkan dengan jumlah dana yang sudah disalurkan LPD berupa kredit, sehingga kredit yang disalurkan menjadi piutang dalam LPD yang perlu ditagih kepada debitur, serta ditambahkan dengan bunga kredit yang menyertainya (Sutika & Sujana, 2013). Hal ini sejalan dengan (F. Ariani & Prinoya, 2021), (L. O. Ariani et al., 2020), dan (Dharma et al., 2019) menyatakan penyaluran kredit memberikan peningkatan terhadap profitabilitas.

3) Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Pengujian menunjukkan nilai t-hitung sebesar $8,257 > t\text{-tabel sebesar } 1,975$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. kecukupan modal merupakan suatu regulasi yang dapat digunakan untuk memberikan pinjaman dan juga dapat melindungi sebuah bank jika mengalami kerugian (Friskayanti et al., 2014). Modal yang memadai untuk menjalankan operasional LPD adalah ketika modal yang dimiliki dapat membiayai kerugian yang timbul dari operasional yang tentunya tidak dapat diprediksi sebelumnya (Firmanila, 2023). Koefisien regresi β_3 (variabel kecukupan modal) sebesar $0,090$, artinya jika terjadi

pertumbuhan modal yang semakin meningkatkan kecukupan modal terhadap operasional maka profitabilitas juga akan meningkat. Semakin tinggi modal yang dimiliki LPD, maka ruang gerak manajemen untuk melakukan ekspansi bisnis juga akan semakin besar, dengan menaruh dana pada aktivitas di luar LPD yang dapat menguntungkan seperti investasi. Hal ini sejalan dengan (Febriani & Suardika, 2019) dan (Hendiartha & Suarjana, 2015) menyatakan kecukupan modal memberikan peningkatan pada profitabilitas.

4) Perputaran Kredit, Tingkat Penyaluran Kredit Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Pengujian menunjukkan nilai f-hitung sebesar 25,511 lebih besar dari f-tabel sebesar 2,66 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Perputaran kredit yang terjadi menunjukkan jumlah atau banyaknya kredit timbul dan terbayar atau dikembalikan ke dalam kas, besarnya proporsi kredit yang kembali dan disalurkan kembali kepada masyarakat dapat meningkatkan nilai laba yang diperoleh karena setiap kredit dikembalikan akan menghasilkan tambahan biaya, seperti administrasi dan bunga kredit yang menjadi keuntungan bagi LPD. Bersamaan dengan itu besarnya kredit yang disalurkan semakin besar pula keuntungan LPD dari biaya yang ditimbulkan akibat penyaluran kredit tersebut, seperti administrasi dan bunga kredit. Serta semakin tinggi modal yang dimiliki LPD, maka ruang gerak manajemen untuk melakukan ekspansi bisnis juga akan semakin besar, dengan menaruh dana pada aktivitas di luar LPD yang dapat menguntungkan seperti investasi. Hal ini sejalan dengan (Friskayanti et al., 2014), (Sudarmini, 2019), (Febriani & Suardika, 2019) dan (Hendiartha & Suarjana, 2015) yang menyatakan perputaran kredit, penyaluran kredit dan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

Simpulan

Kesimpulan penelitian yang dapat diambil dimana perputaran kredit, penyaluran kredit dan kecukupan modal memberikan pengaruh yang mampu meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan LPD baik secara parsial maupun simultan pada LPD di Kecamatan Abiansemal.

Saran

Disarankan kepada LPD di Kecamatan Abiansemal untuk tetap menjaga rasio perputaran kredit, penyaluran kredit dan kecukupan modal untuk dapat mewujudkan dan mencapai target profitabilitas yang diharapkan. Selain variabel tersebut, masih banyak faktor atau variabel yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya profitabilitas sebuah lembaga keuangan, sehingga selain variabel tersebut, LPD di Kecamatan Abiansemal juga diharapkan untuk memperhatikan variabel

lain yang dapaty memberikan tambahan kesempatan bagi LPD untuk memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- Ariani, F., & Prinoya, R. W. (2021). Pengaruh Permodalan, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 23–21.
- Ariani, L. O., Mendra, N. P. ., & Bhegawati, D. A. . (2020). Kualitas Kredit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit dan BOPO Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) SeKecamatan Kediri Tahun 2016-2018. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 13–23.
- Aztari, R. A., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Risiko Kredit , Struktur Modal , Dan Likuiditas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 2–18.
- Desi Lestari, N. K., Kusumawati, N. P. A., & Nuratama, I. P. (2022). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lpd Se-Kecamatan Penebel. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 268–284. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2306>
- Dharma, I. G. O. ., Yuesti, A., & Sudiartana, I. . (2019). Pengaruh perputaran kas, Penyaluran kredit, Pertumbuhan tabungan, dan Kecukupan modal Terhadap Profitabilitas LPD di Kota Denpasar Periode 2013-2016. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(3), 1–40.
- Febriani, S. A. D., & Suardika, I. M. S. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit pada Profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar. *E – Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(2), 308–324.
- Firmanila, F. (2023). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 6(1), 13–27. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v6i1.7317>
- Friskayanti, M. E., Atmadja, A. W. T., & Musmini, L. S. (2014). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Peputaran Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Kecukupan Modal dan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada LPD Kabupaten Buleleng Yang Terdaftar Pada LPLPD Periode 2009-2013). *EJournal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI*, 2(4), 35–43.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP-UNDIP.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hendiartha, I. G. N. E., & Suarjana, A. . G. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Net Interest Margin Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada LPD Di Kecamatan Abiansemal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 1–15.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revi). Rajawali Press.
- Sudarmini, N. L. A. (2019). *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Kecukupan Modal, dan Jumlah Nasabah terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar Periode 2014 – 2017*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio Dan Rentabilitas Terhadap Kredit LPD Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen*, 6(8), 4048–4069.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutika, I. K., & Sujana, I. K. (2013). Analisis Faktor Kinerja Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(1), 68–84.
- Warren, S. C. (2008). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.

Wild, J. J., & Halsey, R. F. (2007). *Financial Statement Analysis* (9th ed.). McGraw-Hill.